

PENYULUHAN EDUKASI PENGARUH KENAKALAN REMAJA TERHADAP PENYAKIT HIV/AIDS PADA REMAJA DI SMPN 01 PAMIJAHAN, BOGOR

Safira Ayu Paramitha^{1,*}, Pajrianti Muslimah², Muhamad Rizqi Arbiansyah Putra³, Usman Alfarisi⁴

¹Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan Cirende, Ciputat, Tangerang Selatan, 15419

²Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan Cirende, Ciputat, Tangerang Selatan, 15419

³Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan Cirende, Ciputat, Tangerang Selatan, 15419

⁴Hukum Keluarga Islam Ahwal Al Syahsiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan Cirende, Ciputat, Tangerang Selatan, 15419

*paramithasafira23@gmail.com

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa di mana dianggap sebagai masa topan badai dan stress (*Storm and Stress*) karena mereka telah memiliki keinginan bebas untuk menentukan nasib sendiri, kalau terarah dengan baik maka ia akan menjadi seorang individu yang memiliki rasa tanggungjawab, tetapi kalau tidak terbimbing maka bisa menjadi seorang yang tak memiliki masa depan dengan baik. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan para remaja dengan cara mengedukasi mengenai bahaya dari kenakalan remaja yang akan berdampak bagi masa depan mereka, salah satu dampak buruknya adalah terinfeksi HIV/AIDS. Metode pelaksanaan yang kami lakukan adalah dengan metode penyuluhan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi menggunakan media Power Point. Dan hasil dari penyuluhan yang kami lakukan pada para siswa-siswi SMP Negeri 01 Pamijahan yaitu dapat memahami dengan baik dan juga terlihat interaktif serta dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kelompok kami ajukan mengenai pengaruh kenakalan remaja terhadap penyakit HIV/AIDS.

Kata Kunci : Kenakalan Remaja, HIV/AIDS, Remaja

ABSTRACT

Adolescence is a time when it is considered a time of stormy typhoons and stress (Storm and Stress) because they already have a free desire to determine their own destiny, if they are well directed, they will become an individual who has a sense of responsibility, but if they are not guided, they can become someone who does not have a good future. The purpose of this service activity is an effort to increase the knowledge of adolescents by educating about the dangers of juvenile delinquency that will have an impact on their future, one of the adverse effects is being infected with HIV / AIDS. The implementation method that we do is by the communication, information, and education counseling method using Power Point media. And the result of the counseling we did to the students of SMPN 01 Pamijahan was that they could understand well and also look interactive and could answer the questions our group asked about the influence of juvenile delinquency on HIV / AIDS.

Keywords : Juvenile Delinquency, HIV/AIDS, Adolescent

1. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa di mana dianggap sebagai masa topan badai dan stress (*Storm and Stress*) karena mereka telah memiliki keinginan bebas untuk menentukan nasib sendiri, kalau terarah dengan baik maka ia akan menjadi seorang individu yang memiliki rasa tanggungjawab, tetapi kalau tidak terbimbing maka bisa menjadi seorang yang tak memiliki masa depan dengan baik (Purnama,

2020). Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan inipun sering dilakukan melalui metode coba-coba walaupun dilakukan melalui banyak kesalahan (Sumara, 2017). Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut

akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Masalah kenakalan remaja mulai mendapat perhatian masyarakat secara khusus sejak terbentuknya peradilan untuk anak-anak nakal (Sumara, 2017), dan pengaruh dari kenakalan cukup membuat dampak negative bagi para remaja, salah satu kerugiannya adalah terjadinya penyakit HIV/AIDS.

Diseluruh dunia remaja merupakan kelompok umur yang jumlahnya terbanyak menderita IMS dibandingkan kelompok umur lain. Tingginya angka pengidap IMS ini pada remaja dan generasi muda sungguh memerlukan perhatian kita semua karena bahaya dan dampaknya luas (Rahayu et al., n.d.) Secara global 1,7 juta orang di dunia terinfeksi HIV dengan jumlah kematian yang berhubungan AIDS 690 jiwa (UNAIDS, 2020). Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan kelompok retrovirus yang mempunyai kemampuan dalam menduplikasi, mencetak dan memasukan materi genetik sehingga menyebabkan Acquired Immunodeficiency Syndrom (AIDS) yaitu sebuah penyakit yang dapat memperlemah sistem kekebalan tubuh seseorang dan merupakan penyebab infeksi ikutan (oportunistik). Sampai saat ini belum ditemukan cara untuk menyembuhkan penyakit AIDS (Elisanti, 2018).

Menurut data statistik WHO pada bulan juli tahun 2020 didapatkan data bahwa terdapat 38 juta orang yang hidup dengan kasus HIV-AIDS di dunia dan 1,7 juta merupakan kasus baru dan 0,7 juta merupakan kasus kematian akibat HIV-AIDS. Negara dengan kasus HIV-AIDS paling tinggi di dunia adalah Afrika dengan besaran kasus sebanyak 25,7 juta kasus. Asia Tenggara sendiri menempati urutan ketiga dengan jumlah kasus HIV-AIDS sebanyak 3,7 juta. Dari 38 juta orang yang mengidap HIV-AIDS sampai tahun 2020 terdapat 36,2 juta orang dewasa yang terjangkit, dan 1,8 juta merupakan anak-anak <15 tahun. Berdasarkan jumlah kasus kematian terdapat 690.000 orang di dunia yang meninggal akibat HIV-AIDS di tahun 2020.

WHO juga menyebutkan bahwa 50% dari seluruh kasus terinfeksi adalah anak muda, atau dengan kata lain 7000 anak muda (umur 15-24 tahun) terinfeksi setiap harinya, dan 30% dari 40 juta orang dengan HIV-AIDS (ODHA) yang terinfeksi seluruh dunia berada dalam kelompok usia 15-24 tahun (WHO, 2020). Jumlah kasus

terakhir hingga Desember 2020 terjadi sebanyak 129.740 kasus dengan 419.551 ODHA dan wilayah Provinsi DKI Jakarta termasuk kedalam 5 besar provinsi penyumbang kasus terbanyak (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bogor, Jawa Barat mencatat jumlah kasus HIV-AIDS di wilayahnya mencapai 2.616 kasus hingga akhir September 2021. berdasarkan analisa terhadap penularan HIV-AIDS di wilayah Kabupaten Bogor, kasusnya didominasi oleh masyarakat berusia produktif, yakni rentang usia 25 tahun hingga usia 49 tahun.

Desa Pamijahan adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, yang mana sebelumnya desa Pamijahan adalah satu wilayah dengan Desa Pasarean. Nama Desa Pamijahan berasal dari kata "Mijah" yang artinya sesuatu telah menetes atau berkembang. Menurut almarhum KH. Shilahudin Kasim, yang biasa dipanggil Ki Towil Desa Pamijahan merupakan tempat pengkaderan para pemuda/pelajar/santri yang disiapkan sebagai calon pemimpin masyarakat dikemudian hari. Oleh karena di Desa Pamijahan banyak lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan para remaja dengan cara mengedukasi mengenai bahaya dari kenakalan remaja yang akan berdampak bagi masa depan mereka, salah satu dampak buruknya adalah terinfeksi HIV/AIDS.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berbentuk program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan berfokus pada bidang pendidikan dengan melakukan penyuluhan dengan metode Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) mengenai "Pengaruh Kenakalan Remaja Terhadap Penyakit HIV/AIDS pada Remaja" yang berlokasi di SMP Negeri 01 Pamijahan dengan menggunakan media Power Point. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan yaitu seluruh siswa-siswi kelas IX yang dibagi menjadi 2 ruangan. Ruangan 1 berisikan siswa laki-laki dan ruangan 2 berisikan siswi perempuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 42 memiliki beberapa program kerja. Salah satunya adalah penyuluhan edukasi mengenai “Pengaruh Kenakalan Remaja Terhadap HIV/AIDS pada Remaja” di SMP Negeri 01 Pamijahan, Bogor. Tahapan kegiatan awal yang kami lakukan adalah mencari mitra dan menyusun program yang akan kami lakukan pada mitra tersebut. Setelah itu membuat pengajuan persetujuan mitra dan penentuan tanggal pelaksanaan untuk menjalankan kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2022 dengan program yang telah kami buat. Selanjutnya membuat persiapan pelaksanaan program kami, mulai dari materi seminar, tempat pelaksanaannya, peserta kegiatan dan peralatan yang akan dipakai saat program dijalankan.

Pada hari Kamis tanggal 04 Agustus 2022 pelaksanaan program kami jalankan dengan protokol kesehatan yang ketat, dimana peserta diwajibkan memakai masker dan sebelum masuk ruangan seminar wajib mencuci tangan dengan handsanitizer. Yang mana sebelumnya dibagi 2 kelompok, yaitu kelompok perempuan dan juga laki-laki. Pada sesi pertama kami yaitu pemaparan materi dengan tema “Kenakalan Remaja”, setelah itu dilanjutkan sesi ke dua terkait “Kejadian HIV/AIDS Pada Remaja.



Gambar 1. Penyuluhan dengan Siswa Laki-Laki



Gambar 2. Penyuluhan dengan Siswa Perempuan

Namun disela-sela penyuluhan, kami adakan games atau quiz dan pembagian doorprize kepada siswa-siswa. Setelah semua kegiatan program kami selesai dijalankan, di lanjutkan dengan evaluasi kegiatan yang langsung dilakukan bersama anggota kelompok kami. Pengaruh dari penyuluhan dan edukasi kami, kami coba ukur menggunakan kuis dan pengajuan beberapa pertanyaan bagi para siswa. Dan dilihat dari kegiatan tersebut terlihat bahwa hampir dari seluruh siswa bisa menjawab dari pertanyaan yang kelompok kami ajukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyuluhan edukasi yang kelompok kami lakukan cukup berhasil dan memberikan dampak baik bagi para siswa dan cukup mudah dimengerti.

Berikut adalah tabel kegiatan KKN kelompok kecil 42 yang bertugas melaksanakan kegiatan penyuluhan & edukasi mengenai pengaruh kenakalan remaja terhadap penyakit HIV/AIDS pada remaja.:

No	Kegiatan	Hari/Tanggal Pelaksanaan	Tempat	Hasil Kegiatan/Capaian Program
1.	Brainstorming tim pengusul gagasan kegiatan dan Forum Group Discussion penentuan materi penyuluhan	Rabu/ 06 Juli 2022	Universitas Muhammadiyah Jakarta	Melakukan rapat diskusi dalam menentukan tema penyuluhan
2.	Pelaksanaan Survei lokasi tempat KKN di Desa Pamijahan	Senin/ 25 Juli 2022	Desa Pamijahan, Kabupaten Bogor	Observasi tempat dan kunjungan kepada kantor kepala desa serta mitra-mitra yang lain yang akan menjadi tempat kelompok kami ber-KKN.
3.	Pembukaan Kegiatan KKN kelompok 42	Selasa/ 02 Agustus 2022	Kantor Balai Desa Pamijahan, Kabupaten Bogor	Peresmian KKN kelompok 42
4.	Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan & Edukasi Mengenai “Pengaruh Kenakalan Remaja Terhadap Penyakit HIV/AIDS”	Kamis/ 04 Agustus 2022	SMPN 01 Pamijahan	Penyuluhan serta edukasi mengenai “Pengaruh Kenakalan Remaja Terhadap Penyakit HIV/AIDS”
5.	Monev Pelaksanaan	Rabu/ 17 Agustus 2022	Kediaman salah satu anggota kelompok 42 (Posko KKN)	Monev dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 42
6.	Penulisan Pelaporan serta Karya Tulis Ilmiah	Kamis/ 18-20 Agustus 2022	Kediaman salah satu anggota kelompok 42 (Posko KKN)	Laporan dan Karya Tulis Ilmiah serta lampiran-lampiran kegiatan yang telah terselesaikan dan diserahkan ke LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 42 memiliki beberapa program kerja yang salah satunya yaitu kegiatan Promosi Kesehatan, dengan memberikan edukasi mengenai “Pengaruh Kenakalan Remaja Terhadap HIV/AIDS Pada Remaja”, yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pamijahan Bogor.

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan atas dasar adanya sebuah permasalahan yang ditemukan berdasarkan data-data penelitian sebelumnya. Adapun masalah tersebut yaitu pada remaja, dimana remaja rentan terhadap penyakit HIV/AIDS. Adapun salah satu faktor yang mengakibatkan remaja terkena HIV/AIDS yaitu segala bentuk kenakalan pada remaja itu sendiri.

Dengan adanya kegiatan Promosi Kesehatan ini, para remaja mampu memilih dan menilai kondisi lingkungan sosialnya baik atau buruk, serta mengetahui dampak buruk dari bentuk-bentuk kenakalan remaja dalam jangka waktu yang panjang terutama dampak terhadap kejadian HIV/AIDS pada remaja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada para pihak yang telah memfasilitasi, mendukung dan membantu kami selama pengerjaan laporan ini, yang ditujukan kepada Dr. Ma'mun Murod Al-Barbasy, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN, Dr. Lusi Andriyani, SIP., M.Si., selaku Ketua Pelaksana kegiatan KKN UMJ 2021, Prof. Dr. Tri Yuni Hendrawati, M.Si, IPM, ASEAN., selaku Ketua LPPM, Bapak Usman Al-Farisi, S.H.I., M.Ag., selalu Dosen Pembimbing Lapangan KKN UMJ Kelompok 42 yang telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya dalam proses kegiatan KKN tahun ini, Bapak Rosihan Anwae, S.Pd., M.M., selaku kepala sekolah SMPN 01 Pamijahan yang telah bersedia menjadi mitra KKN dan memberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan program dan Rekan-rekan KKN UMJ Kelompok 42 yang telah bekerja sama menyelesaikan program kerja dengan penuh dedikasi demi suksesnya kegiatan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Elisanti, A. D. (2018). Buku HIV-Aids, Ibu Hamil Dan Pencegahan Pada Janin - Deepublish. EBook.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan IV Tahun 2020.
- Purnama, Y. (2020). Faktor Penyebab Seks Bebas Pada Remaja. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(2), 156-163.
- Rahayu, S., Nuryanti, Y., Faidiban, R. H., Manokwari, P. A., Iii, P. D., Poltekkes, K. M., & Sorong, K. (n.d.). Faktor-Faktor Yang Menyebabkan IMS Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Amban Manokwari HIGHLIGHTS. <http://ejournal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/caring/>
- Sumara, D. S., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan remaja dan penanganannya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- UNAIDS. (2020). Data 2020. Programme on HIV/AIDS, 1–248. https://www.unaids.org/en/resources/documents/2020/unaiddata%0Ahttp://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/20170720_Data_book_2017_en.pdf